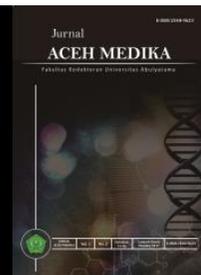


Available online @[www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika](http://www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika)  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STROKE PADA PASIEN DI RUANG RAWAT INAP MINA 1 DAN 2 RSUD DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

Salami<sup>1</sup>, Fia Dewi Auliani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

\*Email korespondensi: [dr.fiadewiauliani@gmail.com](mailto:dr.fiadewiauliani@gmail.com)

Diterima 23 Juli 2019; Disetujui 21 Agustus 2019; Dipublikasi 25 Oktober 2019

**Abstract:** Stroke merupakan keadaan yang mengakibatkan seseorang mengalami kelumpuhan atau kematian karena terjadinya gangguan perdarahan di otak yang menyebabkan kematian jaringan otak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2 RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Desain penelitian ini menggunakan desain *analitik* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 612 pasien dan yang dijadikan sampel sebanyak 86 pasien. Waktu pengumpulan data dilakukan pada 30 Juli sampai 6 Agustus 2018. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara keluhan hipertensi terhadap kejadian stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018, Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,002. Ada pengaruh antara keluhan hiperlipidemia terhadap kejadian stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018. Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,007. Ada pengaruh antara keluhan obesitas terhadap kejadian stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018. Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,005. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien yang mengalami stroke di ruang rawat inap inap mina 1 dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh agar asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien menjadi sempurna.

Kata Kunci : Stroke

Daftar Pustaka : 23 Buku (2002-2018)

7 Jurnal/internet (2002-2018)

Stroke masih menjadi masalah kesehatan yang serius. Setiap tahun, kurang lebih 15 juta orang di seluruh dunia terserang stroke. Sekitar 795.000 orang di Amerika menderita stroke setiap tahun. Lebih dari 143.579 orang penderita stroke di negara tersebut, meninggal setiap tahunnya. Stroke menjadi penyebab kematian tertinggi di China dengan insidensi 219 per 100.000 orang. Stroke juga adalah penyebab kecatatan yang utama pada usia dewasa di Pakistan dengan persentase stroke iskemik 61% - 88.8%.<sup>1</sup>

Banyak faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stroke diantaranya hipertensi, hiperkolesterolemia, obesitas, diabetes, kelainan jantung dan merokok. Distribusi faktor risiko tersebut di seluruh dunia bervariasi. Penelitian tahun 2011, faktor risiko stroke iskemik terbanyak di Korea pada pasien usia <50 tahun terdiri dari hipertensi, merokok dan obesitas. Jenis kelamin laki-laki dan merokok menjadi faktor risiko terbanyak pada stroke iskemik usia dewasa di Bergen. Faktor terbanyak pada dewasa muda di India selatan adalah merokok, hipertensi, dan penyakit sindrom metabolik. Studi komparatif yang dilakukan antara Malaysia dan Australia, didapatkan bahwa faktor risiko stroke iskemik usia dewasa di Australia didominasi oleh perokok, dislipidemia dan hipertensi. Sedangkan faktor risiko stroke iskemik di Malaysia berupa hipertensi, diabetes mellitus dan dislipidemia.<sup>2</sup>

Stroke dapat menyerang segala usia. Walaupun stroke umumnya menyerang pria atau wanita di atas usia 60 tahun, namun dapat juga menyerang penderita dengan usia dewasa, persentase yang terjadi pada usia <45 tahun mendekati 10%. Penelitian di Jepang tahun 2005 menunjukkan bahwa 7.245 penderita stroke yang di rawat di 18 rumah sakit Jepang merupakan penderita stroke usia dewasa. Sedangkan penelitian di India pada tahun 2004 menunjukkan bahwa dalam sembilan tahun terakhir terdapat

13,5% kasus stroke pada usia dewasa, dengan stroke iskemik sebanyak 85,8% sebagai penyebab utama.<sup>3</sup>

Meskipun serangan stroke sulit diprediksi, namun dengan mengontrol faktor risiko, dapat dikatakan sudah melakukan upaya pencegahan terhadap serangan stroke, upaya yang dapat dilakukan menerapkan perilaku sehat sejak dini antara lain stop merokok, membatasi dan menghindari konsumsi alkohol, tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, olahraga teratur, cukup istirahat, cegah obesitas (kegemukan) Selain itu faktor-faktor risiko yang dapat dimodifikasi hendaknya dikendalikan, seperti melakukan medical check up untuk memonitor kondisi kesehatan.<sup>5</sup>

Stroke dapat menyerang siapa saja dan kapan saja tanpa memandang usia. Pada saat ini terjadi perubahan bahwa stroke bukan hanya menyerang usia tua tapi juga menyerang usia dewasa yang produktif. Penyakit stroke (*cerebrovascular accident*) tidak hanya menyerang kelompok usia di atas 50 tahun, melainkan juga terjadi pada kelompok usia produktif di bawah 45 tahun yang menjadi tulang punggung keluarga. Bahkan dalam sejumlah kasus, penderita penyakit itu masih berusia di bawah 30 tahun.<sup>6</sup>

Menurut data yang di peroleh dari Ruang Rawat Mina 1 dan Mina 2 RSUZA dari bulan Januari sampai Desember 2017 terdapat 612 dengan diagnosa stroke iskemik dan stroke hemoragik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 8 orang penderita stroke di ruang rawat inap Mina menyatakan bahwa 3 diantaranya menderita hipertensi yang tinggi sehingga mengakibatkan pecahnya pembuluh darah di otak, dan 2 diantaranya mengatakan karena obesitas, dan 3 diantaranya mengatakan faktor keturunan.

Berdasarkan latar belakang diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2***

**RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018”.**

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *analitik* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 612 pasien dan yang dijadikan sampel sebanyak 86 pasien. Waktu pengumpulan data dilakukan pada 30 juli sampai 6

Agustus 2018. Analisis data mencakup analisa univariat dan Bivariat

Pengolahan data melalui langkah langkah *editing, coding, Transferring* dan *Tabulating*. Penelitian ini menggunakan analisa Bivariat untuk untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stroke pada pasien di ruang rawat inap mina 1 dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018

### HASIL PENELITIAN

#### a. Pengaruh Antara keluhan Hipertensi terhadap kejadian Stroke

Tabel 1

Pengaruh Antara Keluhan Hipertensi terhadap Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86)

Keluhan Hipertensi	Keluhan Stroke				Total		$\alpha$	P value
	Hemoragik		Iskhemik					
	F	%	F	%	F	%		
Ada	14	41.2	40	76.	54	62.	5	0.002
Tidak Ada	20	58.8	12	23.	32	37.		
<i>u</i> Total	34	100	52	100	86	100		

*er: data primer (diolah tahun 2018)*

#### b. Pengaruh Antara keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke

c.

Tabel 2

Pengaruh Antara Keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86)

Keluhan Hiperlipidemia	Keluhan Stroke				Total		$\alpha$	P value
	Hemoragik		Iskhemik					
	F	%	F	%	F	%		
Ada	12	35.3	35	67.3	47	54.	5	0.007
Tidak ada	22	64.7	17	27.	39	45.		
<i>u</i> Total	34	100	52	83.	86	100		

ber: data primer (diolah tahun 2018)

**d. Pengaruh Antara Keluhant Obesitas Terhadap Kejadian Stroke**

Tabel 8  
 Pengaruh Antara Keluhan Obesitas terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap  
 Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin  
 Banda Aceh Tahun 2018 (n86)

Keluhan Obesitas	Keluhan Stroke				Total		$\alpha$	P value
	Hemoragik		Iskemik		F	%		
	F	%	F	%				
Ada	13	38.2	37	71.2	50	58.1	0.05	0.005
Tidak Ada	21	61.8	15	41.8	36	41.9		
Total	34	100	52	100	86	100		

**PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Antara Keluhan Hipertensi terhadap kejadian Stroke**

Berdasarkan analisa data Pengaruh Antara Keluhan Hipertensi terhadap Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86). Dengan menggunakan uji *Chi Square* dari 86 responden yaitu 100.0% diperoleh, bahwa dari 54 responden yang keluhan hipertensi pada kategori ada, terdapat 14 responden mengalami riwayat stroke Hemoragik, dan 40 responden mengalami Stroke Iskemik. dan dari 32 responden yang keluhan hipertensi pada kategori Tidak ada, terdapat 20 responden mengalami keluhan stroke Hemoragik, dan 12 responden mengalami Stroke Iskemik.

Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,002 (P-Value<0,05) bahwa ada Pengaruh Antara keluhan Hipertensi terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Junaidi, 2011. Hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya *stroke*. Sering disebut sebagai *the silent killer* karena hipertensi meningkatkan risiko terjadinya *stroke* sebanyak 6 kali. Dikatakan hipertensi bila tekanan darah lebih besar dari 140/90 mmHg. Semakin tinggi tekanan darah pasien kemungkinan *stroke* akan semakin besar, karena terjadinya kerusakan pada dinding pembuluh darah sehingga memudahkan terjadinya penyumbatan bahkan pecahnya pembuluh darah di otak. Jika serangan *stroke* terjadi berkali-kali, maka kemungkinan untuk sembuh dan bertahan hidup akan semakin kecil. Dengan mengetahui pengaruh hipertensi terhadap kejadian *stroke* iskemik dan *stroke* hemoragik, maka diharapkan dapat mencegah terjadinya *stroke* iskemik maupun *stroke* hemoragik dan *stroke* ulangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Anwar Hafid, 2012 tentang hubungan riwayat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....

(Salami & Fia Dewi, 2019)

hipertensi dengan kejadian stroke di rsup dr.Wahidin msu dirohusodo makassar 2012 hasil penelitian dengan uji dengan odd ratio cochrane & mantel haenszel didapatkan hasil  $\chi^2$  hitung (4.977) >  $\chi^2$  tabel (3,841) atau  $p$  (0,026) >  $\alpha$  (0,050) dan ci (1.120; 3.571). orang dengan riwayat hipertensi lebih berisiko mengalami stroke 2.000 lebih besar dibandingkan orang yang tidak memiliki riwayat hipertensi. hipertensi faktor utama yang menyebabkan stroke ditunjukkan hasil uji signifikansi chi square cochrane mantel dan haenszel didapatkan hasil  $\chi^2$  mantel dan haenszel sebesar 4.977 dengan  $p = 0.026$  dimana terapat hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian stroke di rsup dr.Wahidin msu dirohusodo makassar 2012.

Menurut pendapat peneliti bahwa ada ada Pengaruh Antara Riwayat Hipertensi terhadap Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018, dikarenakan hipertensi merupakan penyebab utama terjadi stroke, sehingga peneliti berasumsi bahwa tekanan darah yang tidak normal mengakibatkan kerusakan sel-sel endotel pembuluh darah yang menimbulkan plak pada rongga vaskuler. Dan pada akhirnya plak atau lesi vaskuler tersebut memicu terjadinya trombosis dan akhirnya terjadi aterosklerosis yang membuat pembuluh darah menyempit sehingga suplai darah ke otak menurun yang mengakibatkan kerusakan sel-sel neuron pada sistem saraf pusat. Maka terjadilah stroke dimana seseorang akan kehilangan fungsi motorik maupun sensoriknya tergantung daerah pada sistem saraf pusat yang mengalami kerusakan.

### **Pengaruh Antara Keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke**

Berdasarkan analisa data Pengaruh Antara Keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86). Dengan menggunakan uji *Chi Square* dari 86 responden yaitu 100.0% diperoleh,

Diketahui dari 47 responden yang keluhan Hiperlipidemia pada kategori ada, terdapat 12 responden mengalami riwayat stroke Hemoragik, dan 35 responden mengalami Stroke Iskemik. Dan dari 39 responden yang keluhan Hiperlipidemia pada kategori Tidak ada, terdapat 22 responden mengalami riwayat stroke Hemoragik, dan 17 responden mengalami Stroke Iskemik.

Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,007 (P-Value<0,05) bahwa ada Pengaruh Antara keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Siswanto, 2005). Faktor risiko yang diperkirakan menjadi penyebab stroke adalah penurunan high density lipoprotein (HDL) dan peningkatan low density lipoprotein (LDL). Menurut Siswanto kadar kolesterol LDL dan penurunan kadar kolesterol HDL merupakan faktor risiko penyakit jantung koroner, dan penyakit jantung koroner sendiri merupakan salah satu faktor risiko terjadinya stroke

Penelitian ini sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh Sipkhotun windayani dkk 2015 tentang hubungan tingkat kadar kolesterol *high density lipoprotein* dengan kejadian stroke iskemik di RSUD dr.moewardi. hasil penelitian menunjukkan Jumlah penderita stroke iskemik yang memiliki kadar kolesterol HDL rendah sebanyak 33 pasien (39,3%) dari 42 pasien, sedangkan pada pasien bukan stroke sebagian besar memiliki kadar kolesterol HDL normal sebanyak 25 pasien (29,8%) dari 42 pasien. Hasil analisis data didapatkan nilai  $p < 0,001$  dengan nilai  $X^2 = 12,649$  dan  $OR = 5,392$  (CI 95%; 2,063-14,092). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat kadar kolesterol HDL dengan kejadian stroke iskemik.

Menurut asumsi peneliti bahwa ada Pengaruh Antara Riwayat Hiperlipidemia (Kolestrol) terhadap Stroke Pada Pasien Di

Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018.dikarenakan Kolesterol, dan lemak lainnya diperlukan untuk menjaga struktur serta fungsi sel-sel tubuh. Namun, kelebihan kolesterol dan lemak yang beredar dalam pembuluh darah dapat meningkatkan kecenderungan penggumpalan darah. Gumpalan darah yang terjadi di dalam otak dapat berakibat stroke. Trigliserida dan LDL akan mengalami penumpukan pada lapisan pembuluh darah dan melukai lapisan di dalamnya. Ketika lapisan dalam pembuluh darah terluka, maka terjadilah penyempitan yang membuat trombosit serta sel darah lainnya terperangkap. Kelebihan lemak yang beredar dalam pembuluh darah juga membuat suatu komposisi yang sifatnya 'lengket' dan dengan demikian akan membuat gumpalan sel darah menjadi semakin 'menempel' yang dapat mengancam jiwa seseorang.

### **Pengaruh Antara Keluhan Obesitas terhadap kejadian Stroke**

Berdasarkan analisa data Pengaruh Antara Keluhan Obesitas terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86). Dengan menggunakan uji *Chi Square* dari 86 responden yaitu 100.0% diperoleh, Diketahui dari 50 responden yang keluhan Obesitas pada kategori ada, terdapat 13 responden mengalami riwayat stroke Hemoragik, dan 37 responden mengalami Stroke Iskemik. Dan dari 36 responden yang keluhan Obesitas pada kategori Tidak ada, terdapat 21 responden mengalami riwayat stroke Hemoragik, dan 154 responden mengalami Stroke Iskemik.

Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,005 (P-Value<0,05) bahwa ada Pengaruh Antara keluhan Obesitas terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018 (n86).

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suk, dkk. (2003) obesitas merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi mortalitas stroke iskemik, artinya setiap pasien stroke iskemik yang dikategorikan obesitas mempunyai kemungkinan mengalami mortalitas sebesar 2,69 kali dibandingkan dengan mereka yang tidak obesitas, hubungan obesitas dengan stroke terlihat jelas dengan pengukuran lingkar perut dibandingkan dengan indeks massa tubuh. Indeks massa tubuh bisa menurun sejalan dengan usia, sehingga pada saat penelitian bisa saja indeks massa tubuh yang diukur sudah jauh berubah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida Darotin1 dkk (2017) tentang analisis faktor prediktor mortalitas stroke hemoragik di rumah sakit daerah dr.soebandi jember dengan hasil berdasarkan tabel 3 didapatkan data pasien dengan berat badan tidak normal terdapat 54 pasien (74%) yang mengalami mortalitas. Analisis statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai  $p=0,039$ , ( $p<0,05$ ), artinya ada keterkaitan hubungan antara obesitas ( $IMT>25$  kg/m<sup>2</sup>) dengan mortalitas pasien stroke hemoragik. Obesitas dapat menjadi penentu utama dari penyakit penyerta, yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas

Menurut pendapat peneliti bahwa ada ada Pengaruh Antara Riwayat Obesitas terhadap Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018. Dikarenakan pada pasien dengan stroke iskemik mengalami obesitas. Seseorang dengan obesitas<sup>1</sup>. kebanyakan mempunyai kadar kolersterol darah yang tinggi, dan diikuti dengan meningkatnya tekanan darah sehingga mengakibatkan resiko terjadinya serangan stroke, Selain itu, efek snoring atau mendengkur pada seseorang dengan obesitas dapat menyebabkan henti nafas akibat terhambatnya pasokan O<sub>2</sub> ke otak secara<sup>2</sup>. mendadak sehingga

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....

(Salami & Fia Dewi, 2019)

## KESIMPULAN

Penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018, bahwa hasil yang didapat yaitu ada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018, Dan hasil penelitian dari beberapa sub variabel pada penelitian ini adalah:

1. Ada ada Pengaruh Antara keluhan Hipertensi terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018. Setelah dilakukan uji statistik (*uji ChiSquare*), diperoleh nilai P-Value=0,002(P-Value<0,05).
2. Ada Pengaruh Antara keluhan Hiperlipidemia terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018, Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,007 (P-Value<0,05)
3. Ada Pengaruh Antara keluhan Obesitas terhadap kejadian Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Mina 1 Dan 2 RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2018. Setelah dilakukan uji statistik (*uji Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,005(P-Value<0,05)

## REKOMENDASI

Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran serta bahan kajian bagi pasien dan keluarga pasien dalam mendeteksi dini atau mencegah terjadi strokedengan tujuan agar pasien dapat mengatasi secara mandiri jika pasien atau salah satu kelurga dari pasien mengalami stroke, baik iskemik maupun hemoragik.

Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan jika ada mata kuliah yang membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien, agar dosen menjelaskan secara detail tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien, yang tujuannya ketika mahasiswa profesi (koas) mahasiswa sudah terampil dalam menangani atau merawat pasien dengan Stroke

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan bagi rumah sakit agar dapat memberikan pelatihan pelatihan maupun seminar terkait dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap kepada tenaga medis dan paramedis agar ilmu mereka selalu terupdate.

Penelitian ini dapat menjadi bahan pembenahan rumah sakit dan mendorong motivasi untuk melakukan pengkajian lanjutan yang berkesinambungan serta diharapkan sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar penelitian bisa dilakukan untuk membandingkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap dengan pasien rawat jalan. Selanjutnya peneliti juga menyarankan melakukan penelitian menggali lebih dalam dengan menambah beberapa teori mengenai faktor lain yang yang berhubungan dengan Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Khan, N.A., Yun, L., Humphries, K., & Kapral, M., 2010, Antihypertensive Drug Use and Adherence After Stroke, Are There Sex Differences?, American Heart Association.
2. Sin.2010. *Sistem Neurobehaviour*. Jakarta : Salemba Medika
3. Taqui, 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Stroke dengan Perilaku Mencegah Stroke Pada Klien Hipertensi Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Vol. 3, No. 2, Desember 2007: 88. Kanker, dan Stroke. Yogyakarta : Kirana Publisher
4. Kemenkes RI. 2015. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
5. Farida I dan Amalia. 2009. *Mengantisipasi stroke*. Yogyakarta. Bukubiru.
6. Junaidi, Iskandar., 2011. *Stroke Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta : ANDI.
7. Preedy, V.R., Watson, R.R., 2010. *Handbook of Disease Burdens and Quality of Life Measures*. Springer, New York, pp. 2925-2937.
8. Agustina, H.R. 2009. *Kajian Kebutuhan Perawatan di Rumah Bagi Klien dengan Stroke di RSUD Cianur*. Universitas Padjadjaran.
9. Hacke W, Kaste M, Bogousslavsky J, Brainin M, Chamorro A, Lees K *et al.*,. *Ischemic Stroke Prophylaxis and Treatment European Stroke Initiative Recommendations 2003*.
10. Hatwingf M.S, 2006, Penyakit Serebrovascular Hal : 1110-1119. Dalam : Price SA, Wilson LM, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi ke-6. Penerjemah: Udumbra B. EGC, Jakarta.
11. Farida I dan Amalia. 2009. *Mengantisipasi stroke*. Yogyakarta. .
12. Agustina S>F, 2005, *Determinan Kejadian Stroke pada Penderita Rawat Inap RSUP Haji Adam Malik Medan, Info Kesehatan Masyarakat ;9(1):1-2*, Medan.
13. Mardjono M, Sidharta P, 2006, *Neurologi klinis dasar*. *Dian Rakyat* : 280-2, Jakarta.
14. Goldstein L.B, 2009, *Primordial and Primary Prevention of Stroke*. Papamitsakis NIH, Adams RJ; *A Primer on Stroke Prevention Treatment: An Overview Based on AHA/ASA*

- Guidelines.1 ed.*Wiley- Blackwell A John Wiley & Sons Ltd. P :24-29, Oxford, UK.
15. Japardi I,2002,Patogenesis Stroke Kardio emboli. *USU Digital Library*.<http://library.usu.ac.id/download/bedah-iskandarjapardi32.pdf> [diakses tanggal 4/4/2018].
  16. Agustina, E.E., 2009, Prevalensi Stroke Iskemik Pada Pasien Rawat Inap RSUPF atmawati Jakarta Selatan Tahun 2008, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
  17. Sargowo, Djanggan H., 2010. Single Pill Combination in Anti hypertensive Therapy. Laporan Penelitian Dosen Muda. Lembaga Penelitian Universitas Brawijaya. Hal 11-18.
  18. Nurhidayat S, Rosjidi C.H, 2009, Buku Ajar Perawatan Cedera Kepala dan Strok. *Ardana Media*, pp:167;177-182,jogjarta.
  19. Jupardi 2010. Suhu tubuh waktu masuk rumah sakit sebagaiPrognosis stroke di R SUP Dr. Sardjito Yogyakarta (tesis) :Universitas Gajah Mada
  20. Sitorus R,2006, Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Pada Usia Muda Kurang Dari 40 Tahun, *Universitas Diponegoro*.  
<http://eprints.undit.ac.id/6482/> [diakses pada tanggal 4/4/2018].
  21. Yastroki.2009.Tangani Masalah Stroke Indonesia [Cited; July 15, 2014].<http://www.yastroki.or.id/read.php?id=4>.
  22. Leahy, 2010. Acute Ischemic Stroke, In: Harrigan, M.R., &Deveikis, J.P., ed. *Handbook of Cerebrovascular Disease &Neurointerventional Technique*, Humana Press, New York, 571-605.
  23. Lee D, 2011, Stroke Subtypes and risk factor of ischemic stroke in young Korean Adult, *Neurology Asia*; 16(4) : 281-963.
  24. Hankey G.J, 2002 Stroke: Young Questions Answered *Edinburg*,Churchil Livingstone.
  25. Muljadi S, 2007, Studi Kasus: Stroke Ischemic Dengan Infar Luas Pada Pasien Laki-Laki Muda Dengan Stenosis Mitral Berat, *Unifersal Medicina* 26 :160-7.
  26. Notoatmodjo S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
  27. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :RinekaCipta.
  28. Alimul Hidayat, Aziz. 2009. *Metodologi Penelitian Keperawatan danTekhnik Analisis Data* Jakarta: Salemba Medika.
  29. Notoatmodjo, Soekidjo,. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka.
  30. Budiarto, E.2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.